

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Arif Fuchan , Adapun pengertian kualitatif adalah yaitu berupa suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskripsi berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati oleh orang-orang atau (subjek) itu sendiri.¹

Menurut Emzir, penelitian kualitatif adalah "suatu prosedur penelitian yang menekankan suatu gambaran yang kompleks dan holistik, suatu rujukan pada naratif yang kompleks yang mengajak pembaca ke dalam dimensi jamak dari sebuah masalah atau isu dan menyajikannya dalam semua kompleksitasnya".²

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif. Dalam pendekatan deskriptif, data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data atau gambaran yang objektif, faktual, akurat dan sistematis.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan ilmiah yang bertujuan untuk memahami suatu peristiwa atau fenomena dalam konteks sosial secara

¹ Arif Fuchan, *Pengantar metode Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), 21

alamiah dengan mengutamakan proses interaksi dan komunikasi yang mendalam antara penelitian dengan fenomena yang diteliti. Adapun ciri-ciri pendekatan kualitatif menurut Lexy J. Meleong adalah:

1. Mempunyai latar ilmiah artinya Dalam penelitian kualitatif data dikumpulkan dalam kondisi yang asli atau alamiah.
2. Manusia sebagai alat instrumen artinya peneliti sebagai alat utama pengumpul data yaitu dengan metode pengumpulan data berdasarkan pengamatan dan wawancara.
3. Memakai metode kualitatif maksudnya pengumpulan data secara deskriptif yang kemudian ditulis dalam laporan.
4. Penelitian kualitatif lebih mementingkan proses daripada hasil, artinya dalam pengumpulan data sering memperhatikan hasil dan akibat dari berbagai variabel yang saling mempengaruhi.
5. Teori bersifat dari dasar. Dengan data yang diperoleh dari penelitian di lapangan dapat dirumuskan kesimpulan atau teori.
6. Desain yang bersifat sementara.
7. Hasil penelitian disepakati bersama.³

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Jenis penelitian studi kasus menurut V. Wiratna Sujarweni yaitu penelitian yang digunakan untuk mengungkap suatu keadaan secara mendalam. Mengenai manusia (dapat suatu kelompok, organisasi maupun individu), peristiwa, latar secara mendalam, tujuan

² Emzir, *Metode Penelitian Kualitatif: Analisis Data* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), 2

dari penelitian ini mendapatkan gambaran yang mendalam tentang suatu kasus yang sedang diteliti. Studi kasus menghasilkan gambaran yang longitudinal, artinya hasil pengumpulan data kasus dalam jangka waktu tertentu.⁴

Berdasarkan pengertian diatas, maka pengertian kualitatif ini bermaksud untuk menjelaskan peristiwa atau kejadian saat penelitian dilakukan. Dalam hal ini peneliti ingin mendeskripsikan mengenai efektivitas metode an-Nahdliyah dan Qiraati dalam kemampuan membaca al-Qur'an di MTs Miftahul Huda Kandat Kabupaten Kediri.

B.Kehadiran Peneliti

Menurut Sugiyono, Sesuai dengan pendekatan penelitian ini, yaitu penelitian kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal, karena peneliti merupakan instrument sekaligus pengumpul data melalui observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi, maka peneliti harus berinteraksi langsung dengan sumber data.⁵

Menurut Ali Anwar, Dalam penelitian kualitatif, peneliti bertindak sebagai instrumen kunci maksudnya adalah peneliti sebagai alat pengumpul data utama, karena dalam penelitian ini data yang diperoleh masih belum teridentifikasi secara pasti, cara menggali, mengungkapkan dan mengeksplorasi data belum teridentifikasi secara

³ Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), 13

⁴ V. Wiratna Sujarweni, *Metodelogi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), 22

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 11

jelas, sehingga keberadaan alat pengumpul data utama sangat diandalkan.⁶

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah MTs Miftahul Huda Kandat yang beralamatkan di Jl. Raya Ngreco, Ngreco, Kandat Kab. Kediri Jawa Timur.

1. Sejarah berdirinya MTs Miftahul Huda Kandat dan Profil Sekolah

Asal mula pendidikan di MTs. Miftahul Huda Ngreco ini diawali an oleh pendirian Ponpes “Al Ihsan Miftahul Huda” pada tahun 1966 oleh K. Imam Bahri dan KH. Muslim Manan. Dalam perkembangannya pada tahun 1973 didirikannya MI dengan SK ijin operasional dari Kanwil Depag Prop. Jatim Nomor: 1.M/3/392/A/1978. Kemudian pada tahun 1975 berdirilah Madrasah Tsanawiyah dengan SK Ijin Operasional dari Kanwil Depag Prop. Jatim Nomor: Wm.06.03/1838/SKP/1975 dan pada tahun 1994 Madrasah ini sudah berstatus “Diakui”.

Permulaan MTs.Miftahul Huda Ngreco Kandat Kediri adalah pada tahun 1980 dipimpin oleh putra daerah sebagai kepalanya Bapak Mahmud Sa'id. Kemudian pada tahun 2011 dipimpin oleh Bapak Moh. Mujib Zunari, M.Pd.I sampai sekarang. Beliau adalah Kepala MTs yang diperbantukan oleh Kementerian Agama Kabupaten Kediri.

⁶Ali Anwar, *Cara Mudah Menulis Karya Ilmiah* (Kediri: IAIT Press, 2009), 18.

MTs. Miftahul Huda Ngrecu mengalami kemajuan begitu pesat dari segi kualitas maupun kuantitas sejak mulai berdiri, karena dipimpin oleh orang-orang yang memiliki strategi dan obsesi menciptakan Madrasah Tsanawiyah Plus disamping meningkatkan kinerja dan kedisiplinan guru serta memperbaiki dan memperkokoh kerjasama dengan pengurus yayasan dan masyarakat dilingkungan sekitar Madrasah.

Profil Sekolah

Nama Madrasah	MTs MIFTAHUL HUDA
No. Statistik Madrasah	121235060023
NPSN	20581119
Akreditasi Madrasah	B (BAIK)
Alamat Lengkap Madrasah	Jl. RAYA NO. 113 NGRECO Desa /Kecamatan NGRECO / KANDAT Kab / Kota KEDIRI Propinsi JAWA TIMUR No. Tlp (0354) 478875
NPWP Madrasah	00.510.017.7-655.000
Nama Kepala Madrasah	MOH. MUJIB ZUNARI, M.Pd.I
No. Tlp/Hp	081359008207
Nama Yayasan	YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM “ HASYIM ASY’ARI “
Alamat Yayasan	Jl.RAYA NO. 113 DESA NGRECO KEC. KANDAT KAB. KEDIRI
No. Tlp Yayasan	(0354) 478875
No. Akte Pendirian Yayasan	163 / X / 1983
Kepemilikan Tanah	Pemerintah/ Yayasan/ Pribadi/ Menyewa/ Menumpang *) Luas Tanah : 2600 M ²
Status Bangunan	Pemerintah/ Yayasan/ Pribadi/ Menyewa/ Menumpang *)
Luas Bangunan	882 M ²

2. Visi, Misi dan Tujuan dari MTs Miftahul Huda Kandat

a. Visi :

“ Terwujudnya lulusan madrasah yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, berprestasi, memiliki daya saing dalam iptek, ilmu agama , life skill, dan peduli terhadap lingkungan serta amaliyah islam ahlussunnah waljama'ah”

b. Misi :

1. Menumbuhkembangkan sikap dan amaliyah keagamaan ala Ahlussunnah waljama'ah
2. Mengembangkan kualitas sumberdaya manusia tenaga kependidikan dan non kependidikan.
3. Mengembangkan prasarana pendukung kegiatan pendidikan dan non kependidikan.
4. Menyelenggarakan kegiatan proses pendidikan secara tertib dan berkualitas.
5. Mengembangkan sumber daya pendukung kegiatan kependidikan.

c. Tujuan

1. Siswa terampil dalam pelaksanaan amaliah keagamaan Islam Ahlussunnah Waljama'ah (Sholat Dzuhur berjama'ah, Tahlil, Istighotsah, Tadarus dan Tahfidzul Qur'an. Sholat Dhuha

berjama'ah, Sholat Idul Adha, Ziyarah ke makam Auliya' Penyembelihan Hewan Qurban dan lain-lain)

2. Siswa terampil melakukan dan memimpin ibadah (Sholat Dzuhur berjama'ah, Tahlil,Istighotsah, Tadarus Al Qur'an. Sjolat Dhuha berjama'ah, Sholat Idul Adha, Ziyarah ke makam Auliya' Ziyarah ke makam Auliya' Penyembelihan Hewan Qurban dan lain-lain) Ala Ahlussunnah Wal Jama'ah.
3. Siswa menguasai informasi dan teknologi dengan baik dan benar
4. Siswa memiliki kepedulian terhadap kebersihan dan keindahan lingkungan madrasah.

3. Kondisi Obyektif Dewan Pengajar (Guru)

No.	Nama Lengkap Personal	Tempat / Tanggal Lahir	JK	Alamat	KET
1	Moh. Mujib Zunari, M.Pd.I	Kediri, 13/02/1970	L	Ngadi RT 02 RW 03, Mojo Kediri	KAMAD
2	Drs. H. M. Jupri, MM	Kediri, 01/12/1965	L	Sumbernongko RT 05 RW 02, Ngreco Kandat	GURU BAHASA INDONESIA
3	H. Asim, S.Pd.I	Kediri, 20/02/1965	L	Pule Selatan Rt 02 RW 02, Pule Kandat	GURU MATEMATIKA
4	Ir. H. Kasan Bisri	Kediri, 12/03/1966	L	Jln Raya Pagut, Blabak Pesantren	GURU MATEMATIKA
5	Mohamad Slamet, S.Ag	Kediri, 16/08/1970	L	Sumberurip, Pagu Wates	GURU IPA
6	M. Firdaus, S.Ag	Kediri, 20/03/1970	L	Jln Merapi No. 251 Tegalán, Kandat	GURU IPS TERPADU
7	Gunawan, S.Ag	Kediri, 25/09/1970	L	Pule Utara RT.03 RW 05, Pule Kandat	GURU IPA

8	Mamik Agustyani, S.Pd	Kediri, 20/08/1967	P	Sumbernongko RT 01 RW 03, Ngreco Kandat	GURU IPA
9	Munawaroh, S.Pd.I	Kediri, 18/01/1969	P	Ngreco RT 02 RW 02, Ngreco Kandat	GURU QUR'AN HADITS
10	Ika Tauhidah, S.Ag	Malang, 24/05/1977	P	Jln raya bulurejo 10, Blabak Pesantren	GURU FIQIH
11	Zahrotul Laili S.Pd.I	Kediri, 15/08/1980	P	Ngreco RT 03 RW 02, Ngreco Kandat	GURUBAHASA INGGRIS
12	Rurin Hariastutik Saputri, S.Hum	Kediri, 03/02/1985	P	Krocong, Purworejo Kandat	GURU BAHASA INGGRIS
13	Ida Fauziah, S.Pd.I	Kediri, 01/10/1983	P	Sumoroto, Blabak Kandat	GURU AQIDAH AHLAK
14	Nur Asiyah, S.Pd.I	Kediri, 25/01/1986	P	Dsn Petung, Sambi Ringinrejo	GURU SENI BUDAYA
15	Lailatul fauziyah	Kediri, 16/02/1984	P	Ngreco, Joho Wates	STAF TU
16	Ana Miftahur Rohmah	Kediri, 05/12/1989	P	Ngrajek, Silir Wates	STAF TU
17	Setya Putra	Kediri, 20/05/1973	L	Sambi,Sambi Ringinrejo	TENAGA KABERSIHAN & TEKNISI
18	Eva Diana Sari, S.Pd	Kediri, 14/06/1984	P	Nambakan, Ringinrejo	GURU BK
19	Dony Nurcahyono, S.Pd	Kediri, 26/05/1991	L	Cendono, Cendono Kandat	GURU PENJASKES
20	Eko Wahyudi, S.Pd	Kediri, 30/03/1993	L	Joho,Wates	GURU BAHASA INDONESIA
21	Erni Kurniawati		P	Blabak, Kandat	GURU MATEMATIKA
22	Khoirul Mukminin	Kediri, 10/06/1980	L	PULE, Kandat	GURU PENJASKES
23	Khozin Ashari	Kediri	L	Ngreco	Guru Aswaja
24	Syaiful Umami	Kediri, 01/02/1980	L	Joho	GURUBAHASA INGGRIS

4. Kondisi Obyektif Siswa

Jumlah Siswa											
Kelas									Jenis Kelamin		
7			8			9			L	P	Jml
L	P	Jml	L	P	Jml	L	P	Jml			
45	17	62	31	24	55	42	28	70	118	69	187

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Menurut Suharsimi Arikunto, Data adalah semua keterangan seseprang yang dijadikan responden dapat berupa gejala-gejala yang dikategorikan ataupun dalam bentuk lainnya, seperti foto, dokumen, dan catatan-catatan lapangan pada saat penelitian dilakukan.⁷

Menurut Muhammad, Berdasarkan sumber pengambilan, data dibedakan atas dua macam yaitu data primer dan data sekunder, yaitu:⁸

1. Data Primer

Data Primer yakni sumber langsung dari subjek baik yang dilakukan dari wawancara, observasi dan alat lainnya yang memberikan data kepada peneliti. Kata-kata dan tindakan merupakan sumber data yang diperoleh dari lapangan dengan mengamati atau mewawancarai. Peneliti menggunakan data ini untuk mendapatkan informasi yang berhubungan dengan fokus penelitian. Sumber data adalah subjek tempat asal data dapat

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002) 213.

diperoleh, dapat berupa bahan pustaka atau orang.⁹ Adapun sumber data penelitian ini berupa wawancara lapangan berasal dari:

- a. Kepala MTs. Miftahul Huda Kandat Kab. Kediri.
- b. Guru MTs. Miftahul Huda Kandat Kab. Kediri.
- c. Siswa MTs. Miftahul Huda Kandat Kab. Kediri.

2. Data Sekunder

Data sekunder menurut M. Iqbal Hasan adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti dari sumber-sumber yang telah ada. Data sekunder berasal dari sumber buku, dokumen resmi sekolah, arsip, dan lain- lain.¹⁰ Data sekunder ini dapat diperoleh dari dokumen-dokumen MTs Miftahul Huda Kandat Kab. Kediri.

Dari data dokumen tersebut sebagai penunjang dan melengkapi data primer dan akhirnya data itu dapat juga memperkuat penemuan atau pengetahuan yang telah ada.

2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dimana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini sumber data meliputi kepala sekolah, guru dan siswa untuk memperoleh informasi untuk menjawab masalah yang diteliti. Sumber data yang dimaksudkan yaitu semua informasi baik berupa benda nyata, sesuatu yang abstrak, dan peristiwa gejala yang terjadi. Sumber data yang bersifat kualitatif didalam penelitian

⁸ Muhammad, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 146

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2007), 308

dusahakan tidak bersifat subjektif atau hanya menduga-duga sesuai dengan keinginan peneliti.¹¹

E. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Metode Observasi

Menurut Djunaidi Ghony dan Fauzan Almansyur metode Observasi Merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, tujuan dan perasaan. Dalam melakukan pengamatan, peneliti terlibat secara pasif, artinya, peneliti tidak terlibat dalam kegiatan-kegiatan subjek penelitian dan tidak berinteraksi dengan mereka langsung.¹²

Adapun data-data yang ingin diperoleh dalam observasi ini antara lain untuk mengetahui Efektifitas metode An-Nahdliyah dan metode Qiraati di MTs Miftahul Huda Kandat dalam kemampuan membaca al-Qur'an.

Dengan hasil yang diperoleh dari observasi tersebut, diharapkan dapat mendeskripsikan tentang penggunaan metode

¹⁰ M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Metodolog Penelitian dan Aplikasinya*. (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), 82.

¹¹ Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian: Petunjuk Praktis untuk Peneliti Pemula*. (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2012), 44

¹² Djunaidi Ghony dan Fauzan Almansyur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2014), 165.

An-Nahdliyah dan Qiraati dalam membaca Al-Qur'an dan juga kinerja yang ditunjukkan oleh para guru. Serta dapat menggambarkan aktifitas yang dilakukan oleh para siswa dan guru di MTs Miftahul Huda Kandat kab. Kediri.

2. Wawancara

Menurut Andi Prastowo, Wawancara merupakan suatu kegiatan atau pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan menjadi suatu data tanya jawab dan suatu data tertentu. Dengan wawancara, peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang responden dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi dan hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi.¹³

Wawancara dilakukan dengan guru al-Qur'an dan Hadits, dan Waka Kurikulum mengenai penerapan metode tersebut.

3. Dokumentasi

Menurut Michael Quinn Patton, Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dalam banyak kasus, rekaman program dan terutama dokumen merupakan sumber yang kaya informasi.¹⁴

¹³ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2012), 208.

¹⁴ Michael Quinn Patton, *Metode Evaluasi Kualitatif* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2006), 149.

Metode ini digunakan peneliti untuk mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan MTs Miftahul Huda Kandat baik berupa struktur organisasi, visi dan misi, tujuan, jumlah guru dan hal-hal lain yang berhubungan penelitian.

F. Analisis Data

Menurut Sugiyono, Analisis data dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Analisis data merupakan kegiatan mencari dan menata secara sistematis catatan dari hasil wawancara, observasi untuk meningkatkan pemahaman penelitian kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain.¹⁵ Menurut Mohammad Ali, langkah-langkah analisis yang peneliti lakukan selama dilapangan adalah sebagai berikut:

a. Reduksi data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data direduksikan memberikan gambaran yang cukup jelas.

b. Penyajian data

Penyajian data adalah sebuah proses penyusunan informasi yang kompleks ke dalam bentuk yang sistematis sehingga menjadi bentuk yang sederhana serta dapat dipahami maknanya.

¹⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Pendidikan...*, 336

c. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah sebuah proses langkah akhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus menerus baik pada saat pengumpulan data berlangsung maupun setelah pengumpulan data.¹⁶

Kesimpulan dari penelitian ini diharapkan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan juga dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih abstrak sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Menurut Neong Muhadjir, Keabsahan data adalah tehnik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan terhadap data. Agar penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya maka diperlukan pemeriksaan keabsahan data secara teliti melalui:¹⁷

1) Ketekunan Pengamatan

Proses ini dilakukan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang diteliti, serta memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dengan kata lain memperdalam pengamatan terhadap hal-hal yang diteliti yaitu efektivitas

¹⁶ Mohammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan* (Bandung: Angkasa, 1993), 166.

¹⁷ Neong Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996), 178.

metode an-Nahdliyah dan Qiraati dalam kemampuan membaca al-Qur'an di MTs Miftahul Huda Kandat Kab. Kediri.

Dalam konteks ini, sebelum mengambil pembahasan penelitian, peneliti telah melakukan pengamatan terlebih dahulu secara tekun dalam upaya menggali data atau informasi untuk dijadikan obyek penelitian.

2) Triangulasi

Adapun Tehnik triangulasi yang peneliti pakai dalam penelitian ini adalah triangulasi data atau sumber. Sebagai dikemukakan oleh Robert, Triangulasi data dimaksudkan agar dalam pengumpulan data peneliti menggunakan multi sumber data.¹⁸

Dalam konteks ini, upaya yang dilakukan oleh peneliti dalam pengecekan keabsahan data yaitu dengan menggunakan sumber, dimana mengumpulkan beberapa sumber data dengan metode yang sama yaitu wawancara dan penggaliannya, baik itu sumber data primer yang berupa hasil wawancara maupun sumber data sekunder yang berupa buku dan dokumen lainnya. Dan menggunakan tambahan observasi untuk mengecek keabsahan data yang kurang dalam wawancara.

Sedangkan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Triangulasi sumber yaitu menguji

kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sedangkan triangulasi teknik yaitu dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.¹⁹

H. Tahap-Tahap Penelitian

Menurut Lexy J. Meleong, Tahap-tahap penelitian ini berisi tentang hal-hal yang berkaitan dengan tahap pra lapangan, tahap kegiatan lapangan, dan tahap akhir penelitian. Langkah-langkah yang dimaksud adalah sebagai berikut:

a. Tahap pra lapangan

Adapun yang dilaksanakan oleh peneliti pada tahap ini adalah menyusun proposal penelitian di IAIN Kediri.

b. Tahap kegiatan lapangan.

1) Pengumpulan data

Pada tahap ini yang dilakukan peneliti adalah mengumpulkan data dengan menggunakan berbagai tehnik pengumpulan data seperti observasi, wawancara, dan berbagai dokumen yang relevan.

2) Mengidentifikasi data

¹⁸ Imam Suprayogo, *Metodologi Penelitian Sosial Agama* (Bandung: Remaja Rosdakarya , 2001), 185

¹⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Pendidikan...*, 373

Data yang sudah terkumpul dari hasil wawancara, observasi dan dokumen kemudian diidentifikasi agar memudahkan peneliti dalam menganalisa sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

c. Tahap akhir penelitian

1. Menyajikan data dalam bentuk deskripsi
2. Menganalisa data sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai
3. Membuat laporan penelitian²⁰

²⁰ Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif..*, 127